



# PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK



Speaker



**Roy Arman Arfandy**  
President Director  
PT Trimegah Bangun Persada TBK

Host



**Teguh Putra Hartanto**  
Executive Vice President  
PT Samuel Sekuritas Indonesia

Co-Host



**Juan Harahap**  
Equity Research Analyst  
PT Samuel Sekuritas Indonesia

zoom

Wednesday, June 07<sup>th</sup>, 2023 | 16.30 - 17.30 WIB

## Ready for EV-Driven Demand Boom?







# 1

## Company Overview



# Sekilas PT Trimegah Bangun Persada Tbk (TBP)

**TBP merupakan perusahaan yang fokus kepada penambangan, pengolahan dan pemurnian nikel secara terpadu di Indonesia dengan eksposur yang berkembang disektor baterai kendaraan listrik**

## Large Upstream Resource Base

Total cadangan mencapai **168,9mt<sup>1</sup>** dari 2 tambang yang telah beroperasi dan masih terdapat 2 konsesi tambang nikel yang belum dioperasikan

## Strong Exposure to Battery Metals

TBP memiliki paparan yang kuat di industri baterai kendaraan listrik setelah PT HPL, anak usaha TBP berhasil menyelesaikan Proyek HPAL yang **pertama di Indonesia** dengan periode *ramping up* yang sangat cepat (dalam 2 bulan mencapai kapasitas produksi penuh)

## Low Operating Cost

Operasional tambang dan pabrik pengolahan yang memiliki **biaya operasi yang rendah<sup>2</sup>**

## Strong Support

Merupakan bagian dari **Grup Usaha Harita** yang telah berusaha lebih dari **100 tahun** di Indonesia dengan dukungan penuh terkait kebutuhan **logistik, kontraktor pertambangan dan penyediaan bahan baku lainnya**



## Vertically Integrated Nickel Operations

**Eksposur yang terpadu secara vertikal** dari sektor hulu (*upstream*) berupa penambangan biji nikel sampai sektor hilir (*downstream*) berupa pengolahan dan pemurnian biji nikel; rencana investasi sampai ke pabrik besi nirkarat (*stainless steel*) & pembangunan kawasan industri terpadu yang fokus ke industri nikel dan turunannya

## Technology Leverage To Increase Nickel Production Growth

TBP **mengandalkan teknologi** yang mampu mengolah biji nikel kadar rendah untuk memacu pertumbuhan produk turunan nikel unggulan

## Unique Geographical Advantage with Operational Synergies

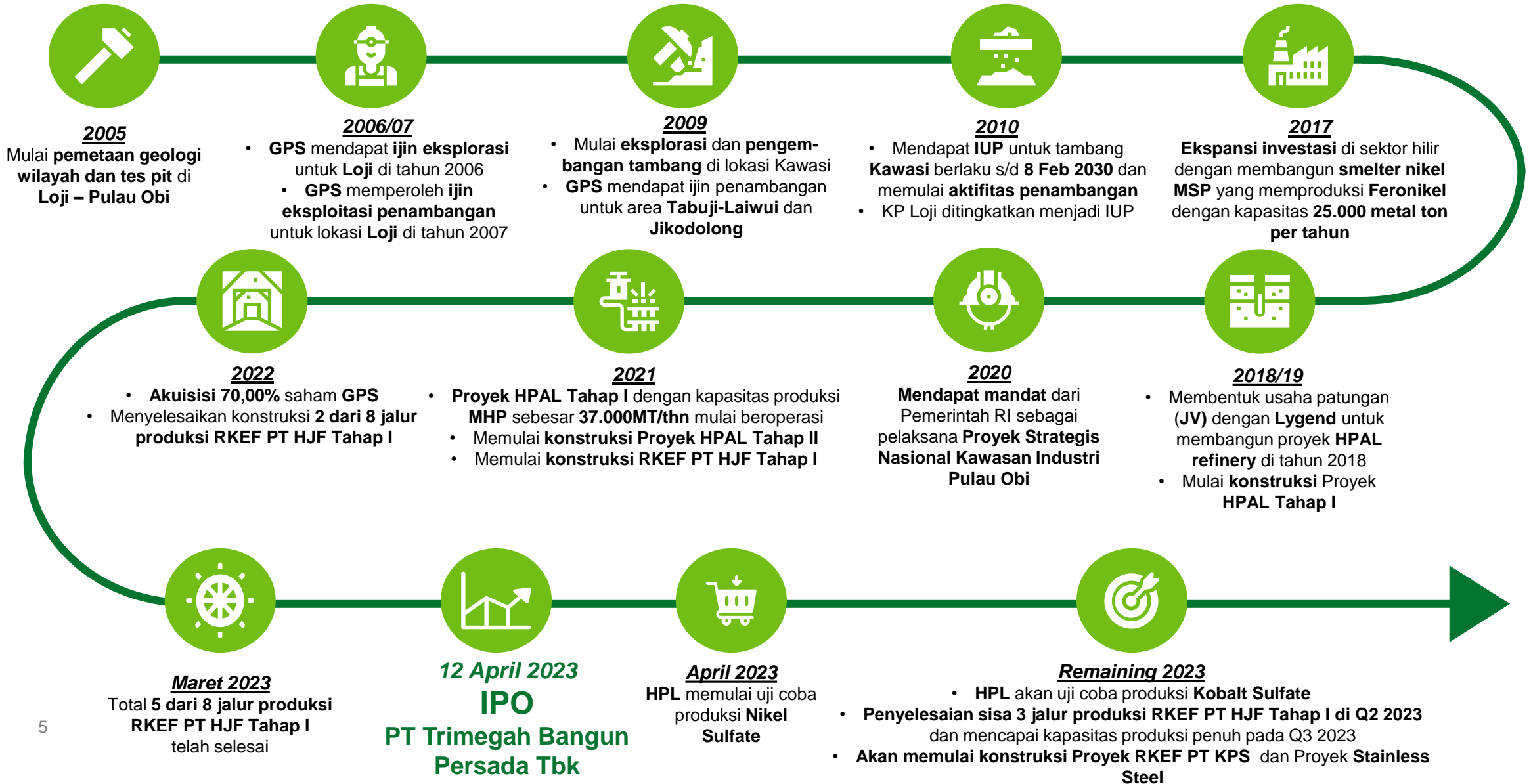
Semua aktifitas usaha TBP terletak secara strategis di satu lokasi yang sama, yaitu di Pulau Obi, Halmahera Selatan sehingga **operasional usaha sangat efisien**

## Focused on and Committed to ESG

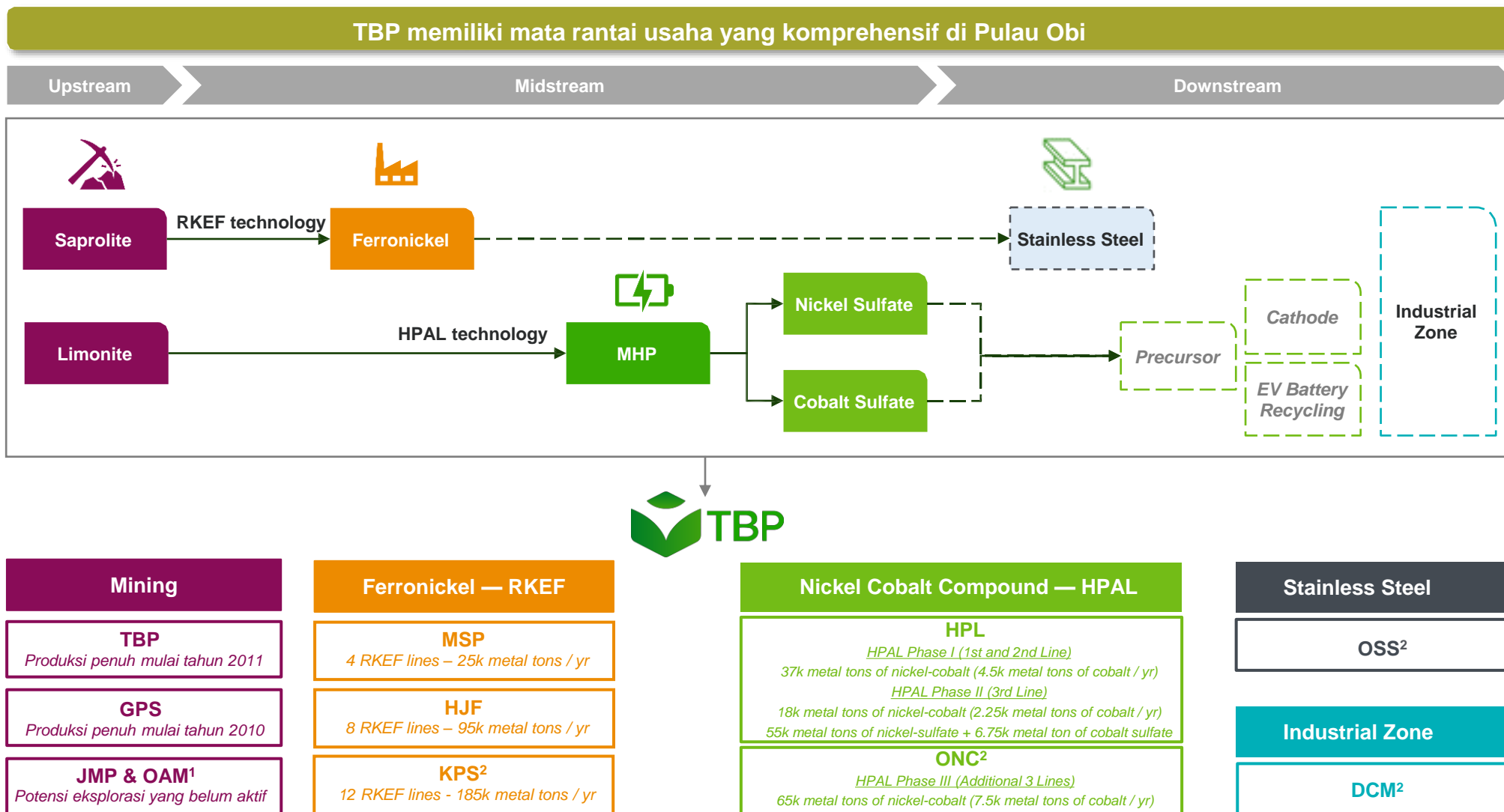
Fokus kepada **pemenuhan dan kepatuhan terhadap peraturan dan ketentuan terkait ESG** dan berkomitmen untuk secara aktif menyesuaikan dengan standar ESG internasional

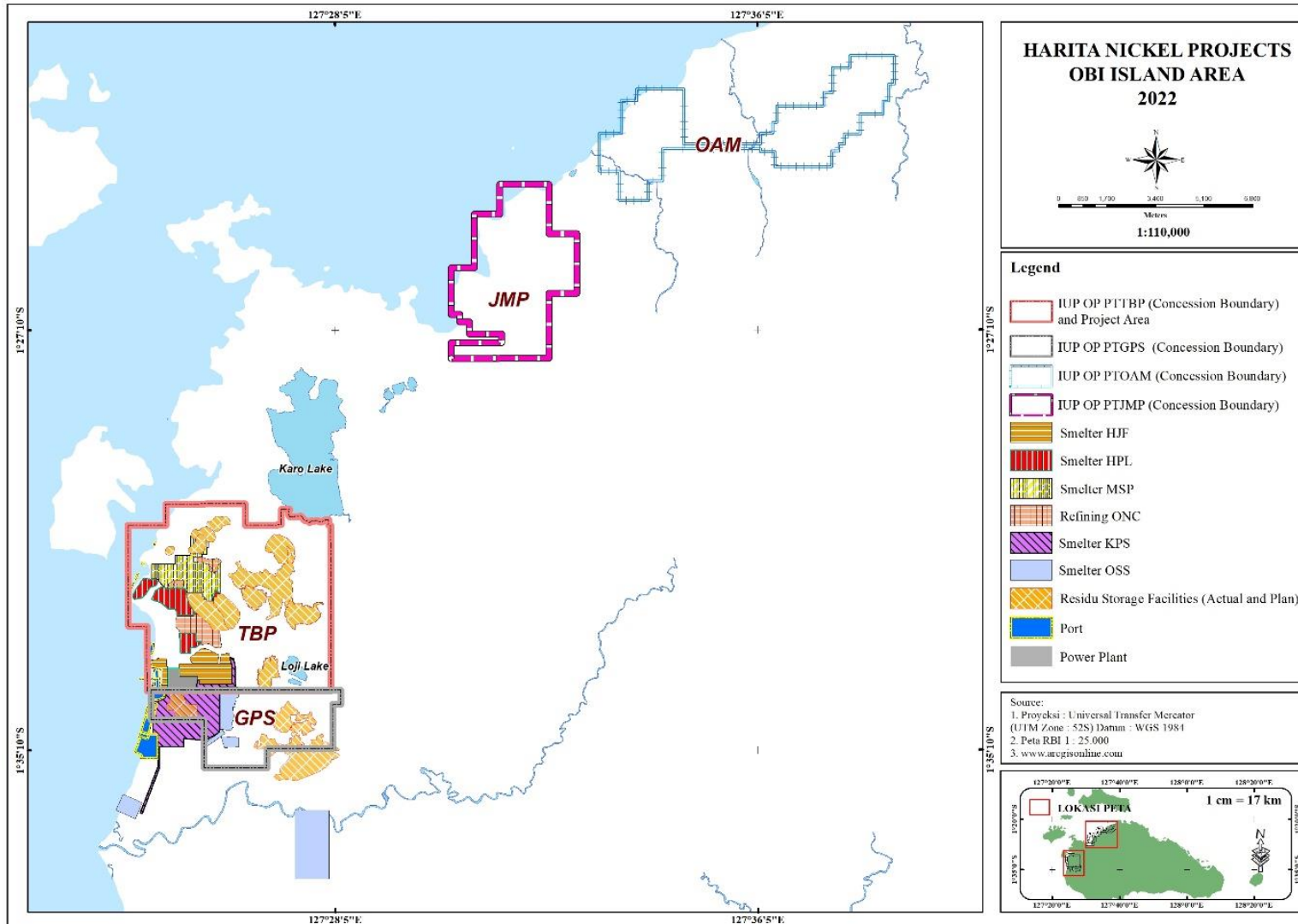


# Sejarah dan Perkembangan Usaha



# Struktur Grup TBP dan Mata Rantai Usaha





## Short Transportation Distance Between Assets



Semua fasilitas produksi dan infrastruktur penunjang **dirancang secara strategis** berada di **satu lokasi yang sama** di bagian barat Pulau Obi dimana jarak tiap pabrik berdekatan sehingga **sangat efisien** karena **biaya operasional yang lebih rendah**

## Feedstock Stability Underpinned by Supply Agreements



**Ketersediaan persediaan bahan baku utama yang terjamin** dan **berlokasi sangat dekat** dengan pabrik pengolahan dan pemurnian sehingga **mengurangi resiko** kekurangan bahan baku bijih nikel

## Proprietary Power Supply



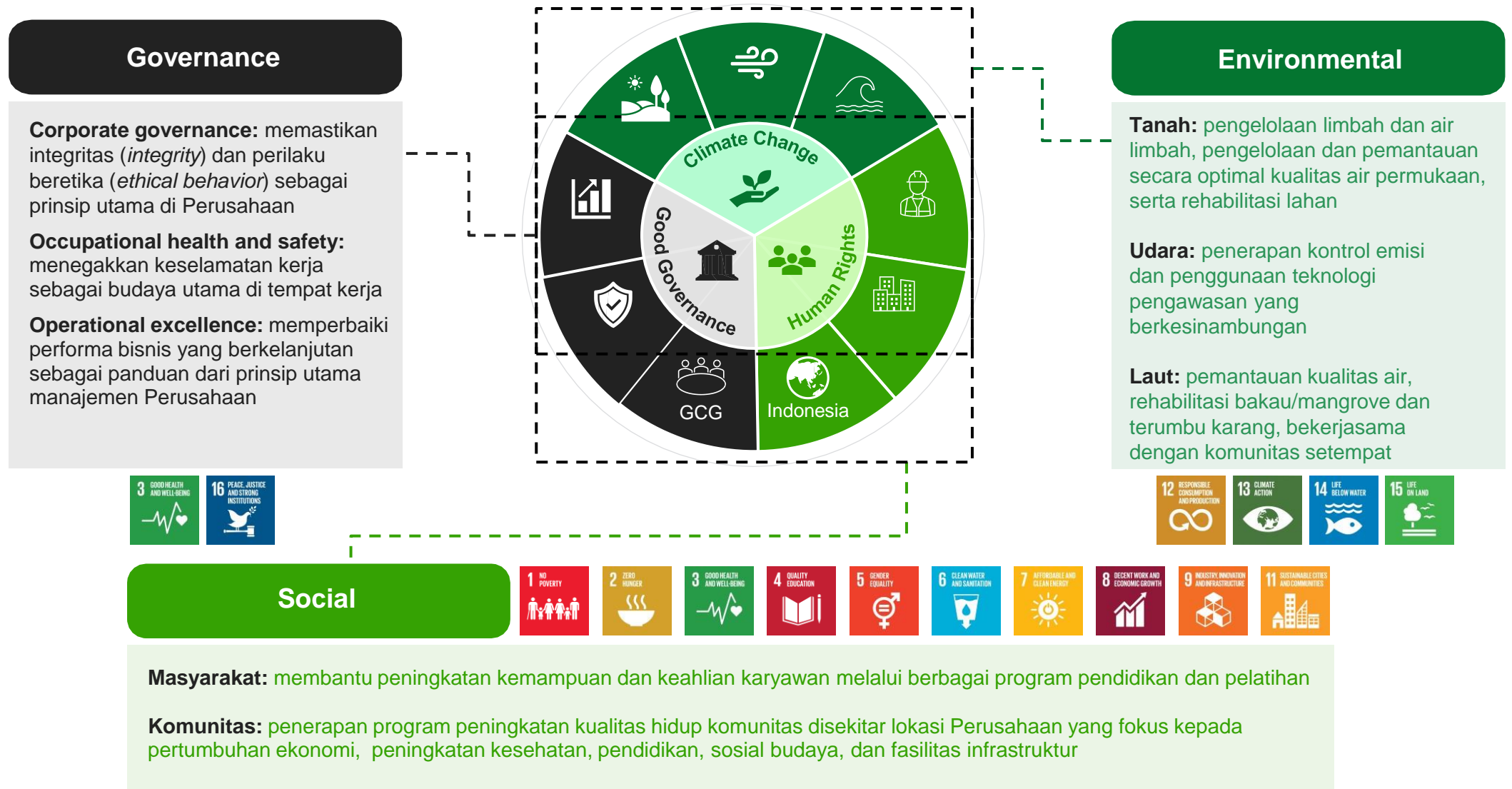
Telah terdapat **Pembangkit Lisrik** milik sendiri yang **menjamin ketersediaan sumber daya listrik** secara permanen agar operasional pabrik **tidak terganggu**

## Unique Access to Port Infrastructures



**Didukung oleh fasilitas infrastruktur yang lengkap** untuk menjamin kebutuhan operasional jangka panjang seperti fasilitas pelabuhan, dermaga, *living quarter*, dan lain - lain. Letak Pulau Obi Island juga sangat strategis di bagian utara Indonesia sehingga **memberikan akses langsung ke pasar utama** dengan keuntungan **biaya transport yang kompetitif**.

# Komitmen yang kuat terhadap penerapan *ESG* dan *Sustainability*

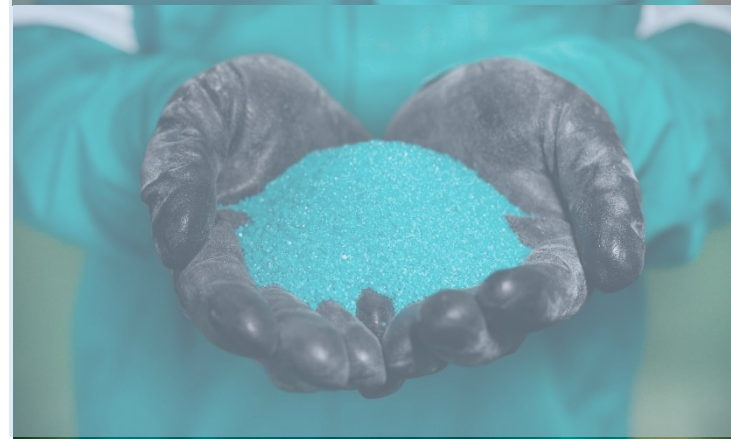






# 2

## Operations Overview

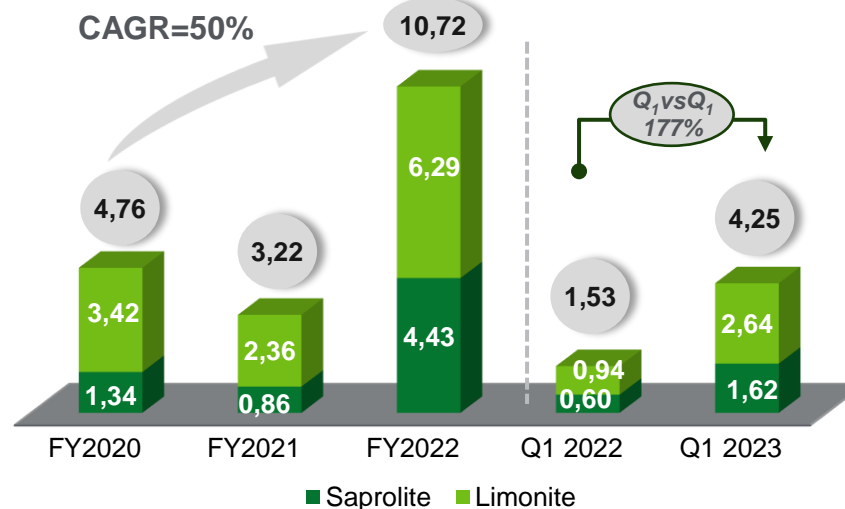




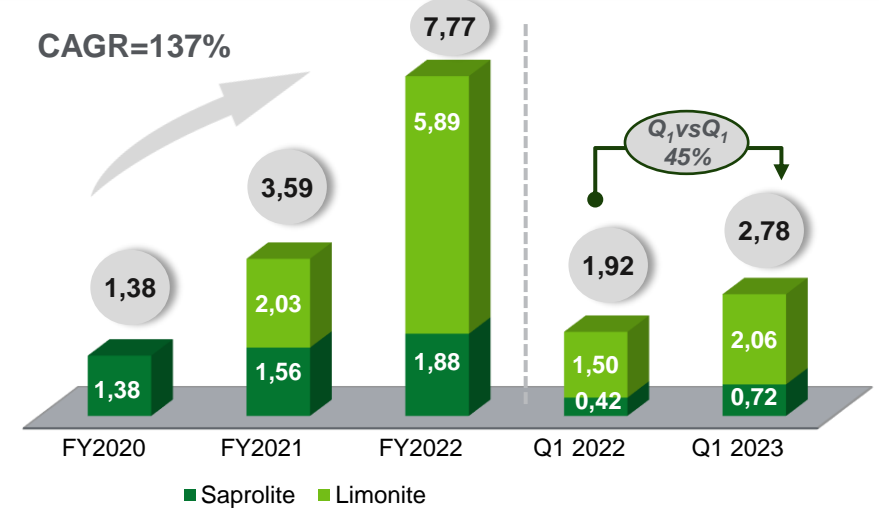
## Mining Operations Snapshot

- TBP baru mengoperasikan 2 tambang (TBP & GPS) dengan luasan sekitar 75% yang telah ditambang; dan masih terdapat luasan sekitar 25% yang akan segera dilakukan eksplorasi untuk meningkatkan sumber daya dan cadangan nikel
- TBP masih memiliki 2 tambang (JMP & OAM) yang terletak tidak jauh dan **belum dioperasikan saat ini**. JMP & OAM direncanakan akan mulai dieksplorasi mulai tahun 2024 untuk menambah sumber daya dan cadangan keseluruhan
- Semua hasil produksi tambang dijual ke anak usaha TBP yang melakukan proses pengolahan (*smelter*) yaitu MSP & HJF dan pemurnian (*refinery*) yaitu HPL

### Mining Production Output (in million MT/year)



### Nickel Ore Sales (in million MT/year)



## Commentary

- **Pertumbuhan yang kuat** di produksi tambang seiring dengan **kenaikan kapasitas produksi smelter dan refinery**. Pada tahun 2020, smelter yang telah beroperasi hanya MSP dengan 4 jalur produksi dengan *output* 25.000 metal ton/tahun. Pada tahun 2022 **kebutuhan saprolite meningkat drastis** seiring dengan **mulai berproduksinya HJF** (2 jalur dari total 8 jalur produksi yang sedang dibangun)
- Produksi **limonite** mulai dilakukan pada tahun 2020, untuk persiapan supply kebutuhan bahan baku **PT HPL** yang mulai beroperasi pada **H2-2021**

## HPAL Operations Snapshot

**“Pabrik HPAL yang memproduksi MHP”**



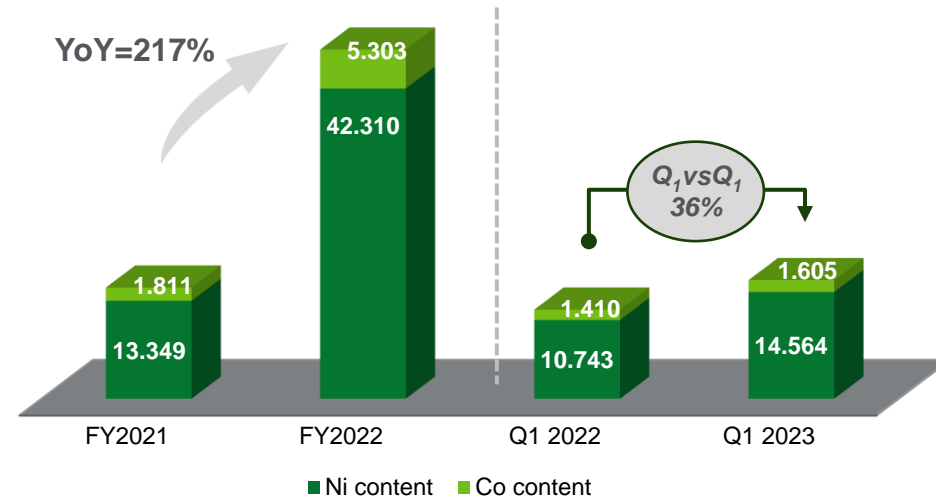
**“Pabrik HPAL yang memproduksi NiSO<sub>4</sub>”**



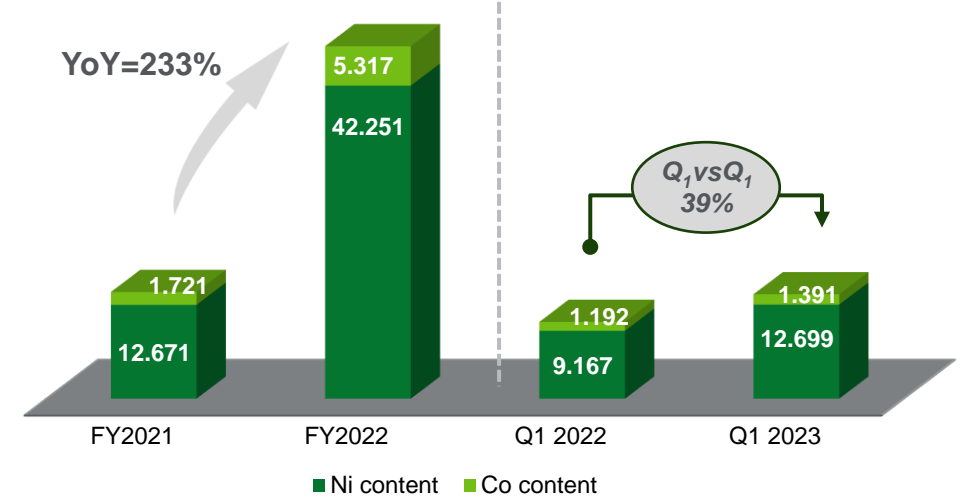
- TBP melalui anak usaha, **PT HPL** mulai membangun **proyek HPAL** mulai **pertengahan tahun 2018**; dan mulai berproduksi pada **pertengahan tahun 2021** dengan **2 jalur produksi** yang menghasilkan **MHP** (*Mixed Hydroxite Precipitate*) sebanyak **37.000 mt/tahun**; dan menjadi **produsen MHP pertama di Indonesia**
- **PT HPL** memulai konstruksi **jalur produksi ke-3** pada tahun **2021** dan *ramping up* pada **akhir Maret 2023**, sehingga total kapasitas produksi menjadi **55.000 mt/tahun**
- Bulan **Mei 2023**, **PT HPL** mencatat **sejarah baru** sebagai **produsen Nikel Sulfat** yang **pertama di Indonesia** dan **terbesar di dunia**
- **PT HPL** sedang dalam tahap uji coba produksi **Kobalt Sulfat** yang juga merupakan produk turunan dari MHP
- **Produk MHP** dan **Nikel Sulfat** di **ekspor ke luar negeri** kepada pembeli berupa **perusahaan pembuat baterai & bahan baku kendaraan listrik global** seperti **GEM, CNGR, dll**

# HPAL Operations - 2

## MHP Production Output



## MHP Sales Volume



## Commentary

- Pada akhir tahun **2021**, **2 jalur produksi MHP** PT HPL mulai berproduksi dengan **kapasitas terpasang** sebesar **37.000 MT/tahun**.
- **Jalur produksi pertama** berhasil *ramping up* dalam waktu **4 bulan** dan **jalur produksi kedua** berhasil *ramping up* hanya dalam waktu **2 bulan**.
- **Jalur produksi ke-3** mulai uji coba pada awal 2023 dan juga berhasil *ramping up* dalam **2 bulan**. Per **April 2023**, **total kapasitas produksi MHP** telah mencapai **55.000 metal ton/tahun**
- **Realisasi produksi MHP** pada tahun 2022 bahkan **melebihi kapasitas terpasang**.
- PT HPL mulai memproduksi **Nikel Sulfate** di bulan **April 2023**, dan diperkirakan produksi komersil mulai pada bulan **Juni 2023**.
- PT HPL juga sedang dalam tahap uji coba produksi **kobalt Sulfate** di bulan Mei 2023.



## Second HPAL Project – PT ONC

- **Ekspansi** untuk **meningkatkan kapasitas produksi MHP** dilakukan melalui anak usaha **TBP** lainnya yaitu, **PT ONC**
- **PT ONC** mulai membangun **proyek HPAL kedua** mulai **tahun 2022**; dan akan memiliki **3 jalur produksi** yang akan menghasilkan produk **MHP** (*Mixed Hydroxide Precipitate*) sebanyak **65.000 metal ton/tahun**
- **PT ONC** diperkirakan akan mulai berproduksi pada **pertengahan tahun 2024**
- Setelah proyek HPAL kedua selesai dibangun pada tahun 2024, **total kapasitas produksi MHP** akan meningkat menjadi **120.000 metal ton / tahun**



*“Autoclave perdana saat tiba di Pulau Obi”*



*“Progress konstruksi Proyek HPAL II di Pulau Obi (Mei 2023)”*

## RKEF Smelter Snapshot



### Fasilitas Smelter RKEF I – PT MSP

- Mulai beroperasi secara penuh sejak awal tahun **2017**; memiliki 4 jalur produksi RKEF dengan total kapasitas produksi sebesar **25.000 metal ton/tahun**

### Fasilitas Smelter RKEF II – PT HJF

- Sedang dalam tahap **penyelesaian akhir** pembangunan **8 jalur produksi** RKEF dengan total kapasitas **95.000 metal ton/tahun**
- Sampai dengan **akhir Q1 2023**, HJF telah menyelesaikan konstruksi **5 jalur produksi** dan telah **mulai beroperasi secara bertahap**.
- **3 jalur produksi** ditarget **selesai konstruksi pada Q2 2023** dan diharapkan akan **beroperasi secara penuh pada Q3-2023**



### Fasilitas Smelter RKEF III – PT KPS

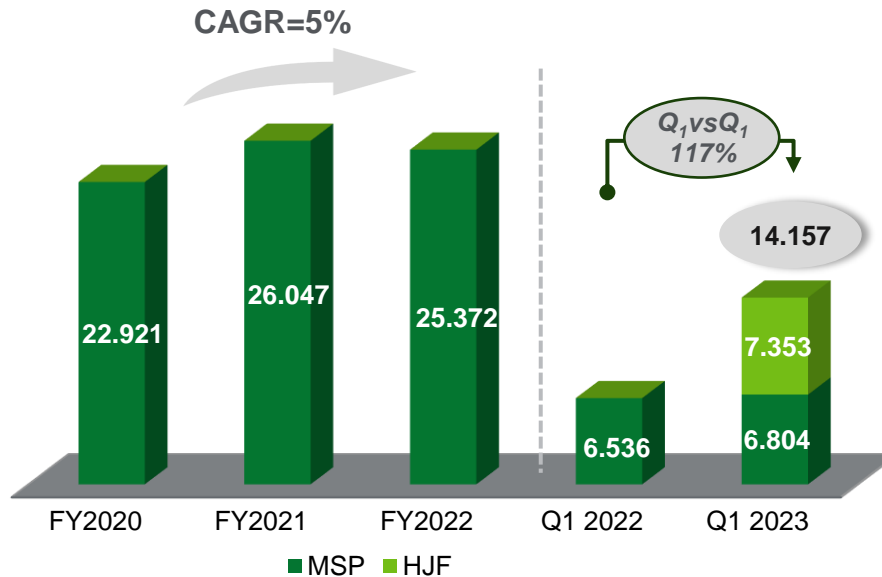
- Sedang dalam **tahap pengembangan**; akan memiliki **12 jalur produksi** dengan total kapasitas terpasang sebesar **185.000 metal ton/tahun**
- Diperkirakan akan mulai berproduksi secara penuh mulai **Q2 2025**

Pada **pertengahan tahun 2025** total kapasitas produksi Feronikel akan mencapai **305.000 metal ton/tahun**

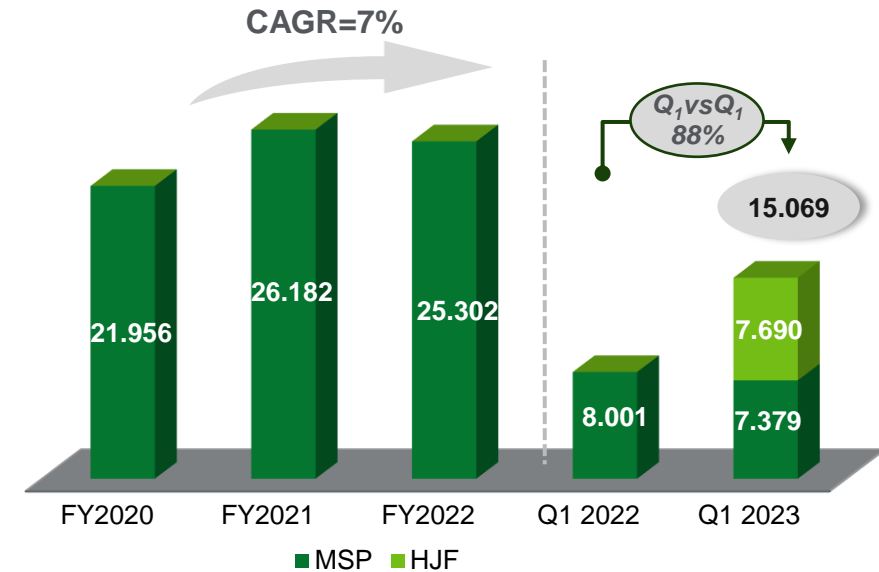


# RKEF Operations - 2

## Ferronickel Production Output



## Ferronickel Sales Volume



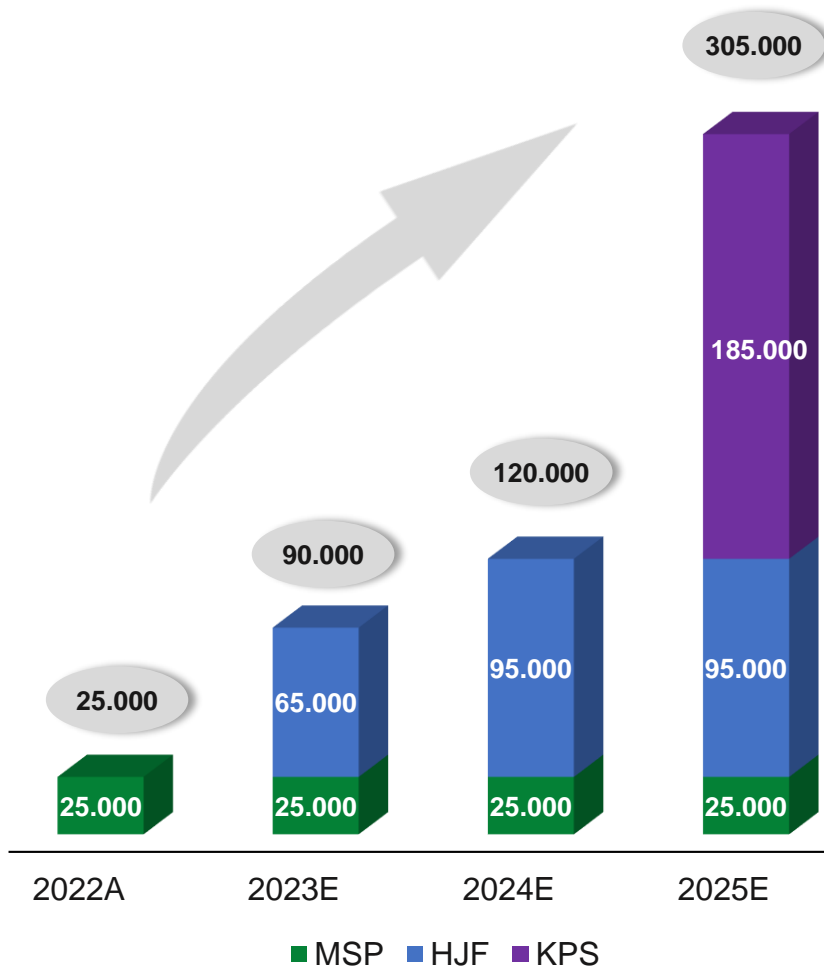
## Commentary

- Sampai dengan tahun **2022**, **produksi Feronikel hanya berasal dari PT MSP** dengan kapasitas produksi **25.000 metal ton/tahun**.
- PT HJF RKEF** mulai operasi produksi pada **akhir tahun 2022** dengan **2 jalur produksi yang telah selesai konstruksi**. Pada **Q1-2023**, HJF telah menyelesaikan **3 jalur produksi tambahan**, sehingga pada akhir Q1 2023, total **5 jalur produksi** telah mulai beroperasi dengan **utilisasi bertahap** (jalur 1 & 2 **100%**, jalur 3 – **80%**, jalur 4 – **50%** dan jalur 5 – **30%**) sehingga terdapat pertumbuhan produk FeNi yang **signifikan di Q1 2023**
- Sisa **3 jalur produksi** diperkirakan akan selesai konstruksi pada **Q2 2023** dan akan **berproduksi secara penuh** pada **Q3 2023**.

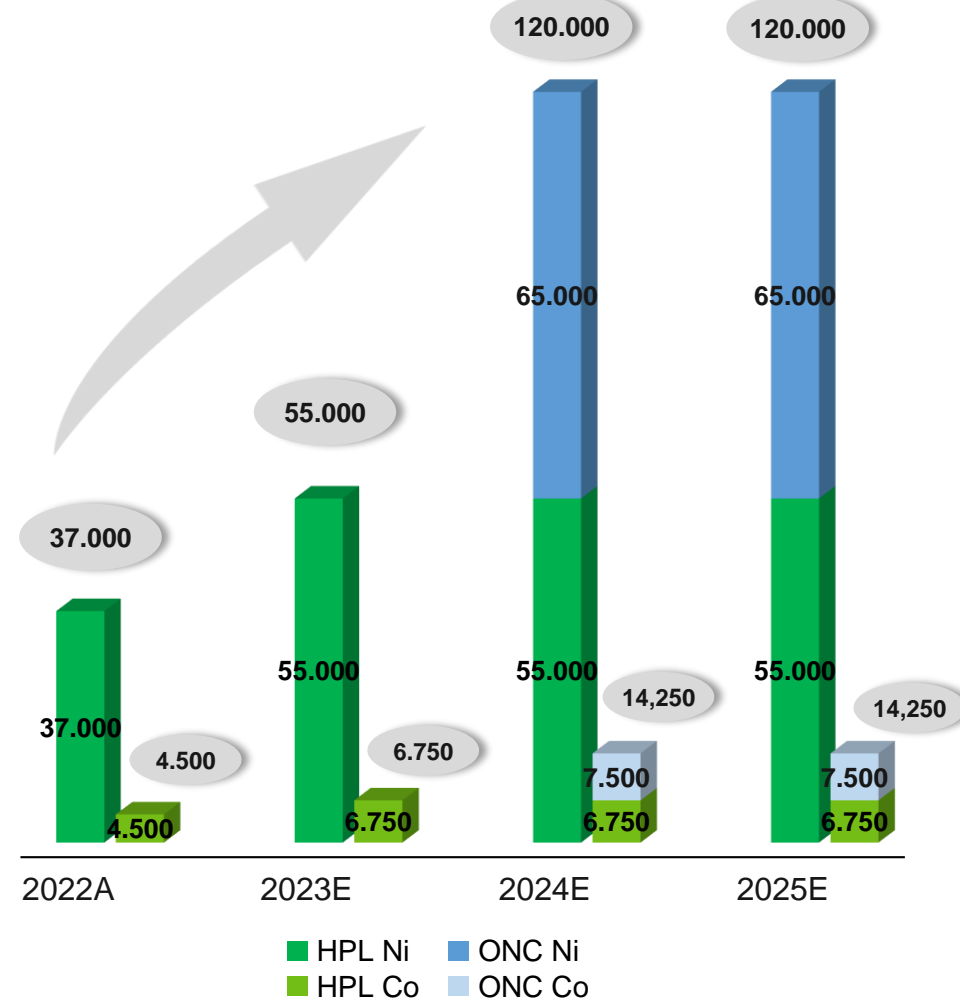




## Ferronickel (FeNi)



## Nickel-Cobalt Compound



# 3

## Financial Overview

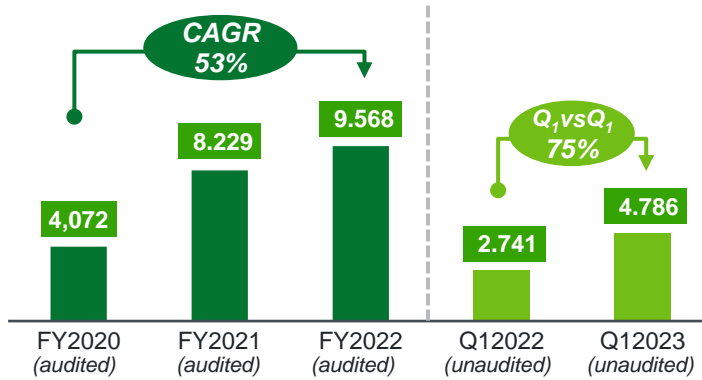
**MENCIPTAKAN PELUANG DALAM  
PERJALANAN KEBERLANJUTAN  
MENUJU HILIRISASI NIKEL**

*Crafting Opportunities through Greener Journey  
towards Nickel Downstream*

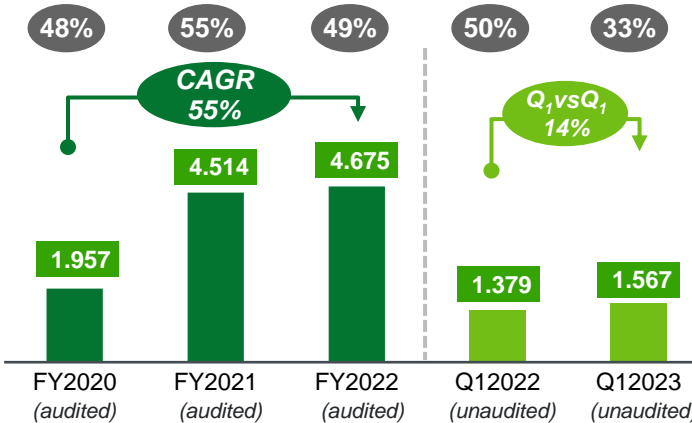


# Profit & Loss Statements Highlights

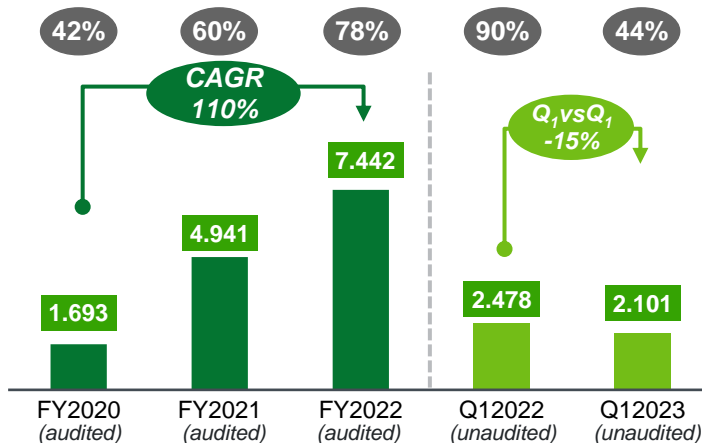
## Revenue



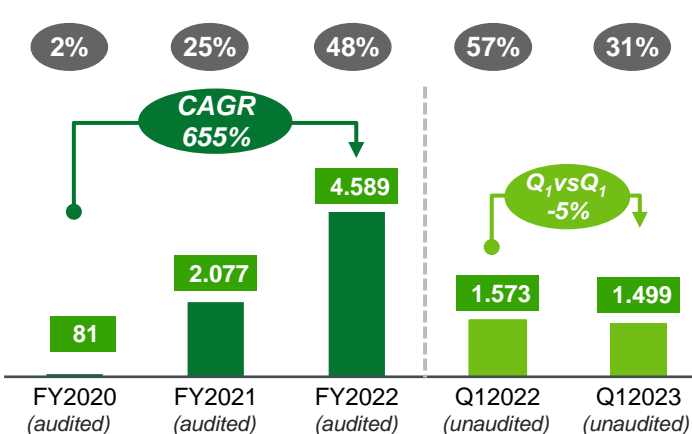
## Gross Profit and Margin



## EBITDA and Margin<sup>(1)</sup>



## Net Profit and Margin



Margin  
IDR (in billion)

## Commentary

- **Pertumbuhan Pendapatan yang kuat** didukung oleh **peningkatan kapasitas produksi yang signifikan** selama 2 tahun terakhir
- **Labanya yang sehat** sebesar **2 digit** di level **Labanya Kotor, EBITDA dan Labanya Bersih**
- **Sedikit penurunan** di performans **Q1 vs Q1 EBITDA dan Labanya Bersih** karena **penurunan kontribusi profit** dari **perusahaan asosiasi** yang menghasilkan **MHP** (akibat penurunan harga Kobalt dunia).





# THANK YOU



For further information, please contact:

**Lukito Gozali – Head of Investor Relations**

**PT Trimegah Bangun Persada Tbk. – Head Office**

Gedung Bank Panin Lt. 2

Jl. Jenderal Sudirman, Jakarta Pusat

10270, Indonesia

[www.tbpnickel.com](http://www.tbpnickel.com) | [investor.relations@haritanickel.com](mailto:investor.relations@haritanickel.com)



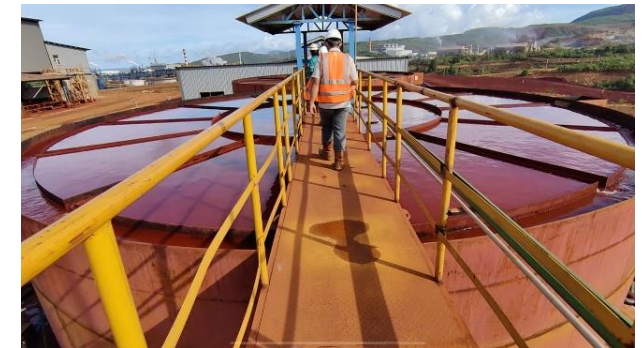
# **Attachments: Nickel Waste Management Overview**

# Pengelolaan Limbah Produksi: Tailing Management ex-HPAL

1. **Proses netralisasi *tailing***, dilakukan di tanki-tanki netralisasi, untuk **menetralkan nilai PH**.
2. Setelah dinetralkan, ***tailing*** diteruskan ke **proses *filter-press***. Air dan material padat kemudian dipisahkan melalui **proses filtrasi bertekanan (*pressurized filtration*)** sehingga berubah menjadi ***tailing kering***. Air hasil proses kemudian di pompa kembali ke Pabrik, menuju ke ***Liquid Wastewater Treatment Plant (WWTP)***.
3. ***Tailing kering*** kemudian **ditempatkan kembali** ke lahan bekas tambang (*ex-pit/mined out area*) dan setiap lapisan melalui proses pemadatan menggunakan mesin *dozer* dan *compactor*.
4. Lahan bekas tambang dilengkapi dengan ***sub-drain system***, ***finger drains*** dan ***vertical drains*** untuk menjaga adanya aliran air yang jatuh kedalam fasilitas *dry tail*. Seluruh air dialirkan ke **kolam sedimen** dan **WWTP** sebelum dikeluarkan.
5. Dipasang **instalasi *piezometers*** dan dibuat sumur-sumur air tanah (*groundwater wells*) untuk **memonitor kestabilan *drystack*** dan **untuk memastikan tidak ada dampak** terhadap air tanah.



Neutralization Tank



Wastewater Treatment Plant



Transporting dry tailings to ex-mining area



- TBP tidak menerapkan metode *Deep Sea Tailing Placement (DSTP)*.
- TBP menempatkan *tailing* nikel yang sudah kering ke lahan yang telah selesai ditambang (***DRYSTACK system***).
- ***Dry Stack*** merupakan metode pengelolaan *tailing* yang aman dan ramah lingkungan; serta **sesuai dengan standar nasional** maupun **internasional**.
- *Tailing* yang telah diproses oleh TBP mengandung bahan padat sekitar 30% dan **telah melalui uji karakterisasi** dan **uji toksisitas** sesuai dengan Peraturan Menteri No. 22 Tahun 2021.
- Tailing TBP dikategorikan sebagai **limbah tidak beracun, tidak reaktif, tidak mudah terbakar, tidak mudah meledak, dan tidak korosif**.
- Beberapa hasil tes laboratorium telah mengkonfirmasi bahwa *tailing* tersebut termasuk dalam grup *silty clay minerals* atau **mirip dengan tanah liat**.



Tailing kering dibawa ke ex-mineout pit dengan konveyor



Tailing kering dipadatkan dilahan bekas tambang



# Pengelolaan Limbah Produksi: Nickel Slag ex-RKEF Process

- TBP mengolah limbah hasil proses pembuatan feronikel berupa *Nickel Slag* menjadi bahan bangunan yang kemudian dipergunakan dalam pembangunan gedung seperti bangunan kantor, asrama karyawan, dan lain lain.
- TBP telah mendapat persetujuan Pemerintah dalam bentuk Keputusan Menteri LHK No. SK.5/Menlhk/Setjen/PLB.3/1/2018 untuk pengolahan dan pemanfaatan limbah hasil produksi



MENTERI LINGKUNGAN HIDUP DAN KEHUTANAN  
REPUBLIK INDONESIA

KEPUTUSAN MENTERI LINGKUNGAN HIDUP DAN KEHUTANAN  
REPUBLIK INDONESIA  
NOMOR: SK.5/Menlhk/Setjen/PLB.3/1/2018

TENTANG

IZIN PENGELOLAAN LIMBAH BAHAN BERBAHAYA DAN BERACUN UNTUK  
KEGIATAN PEMANFAATAN LIMBAH BAHAN BERBAHAYA DAN BERACUN  
ATAS NAMA PT. TRIMEGAH BANGUN PERSADA

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

MENTERI LINGKUNGAN HIDUP DAN KEHUTANAN REPUBLIK INDONESIA,



Limbah dari hasil proses Smelter Feronikel berupa  
nikel slag



Pemanfaatan bekas limbah berupa nikel slag sebagai  
bahan bangunan

## Harita Nickel Starts 240k TPA Nickel Sulphate Production in Obi

By Eko Listiyorini

(Bloomberg) -- Trimegah Bangun Persada, an Indonesian miner also known as Harita Nickel, has started operations to produce nickel sulphate in Obi Island, North Maluku province, according to a company statement.

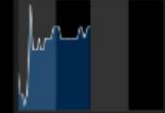
- Harita Nickel is the first company in Southeast Asia's largest economy to process low-grade nickel ore into battery grade metal used in electric vehicles, using a method known as high-pressure acid leaching, or HPAL: statement
- The facility is capable of producing up to 240,000 tons a year, set to be the world's largest producer of the battery material, Tonny H. Gultom, a director at Halmahera Persada Lygend, a company subsidiary, says in the statement
- First overseas shipment is targeted for later this month

READ MORE

- Nickel Producer Merdeka Battery Surges in Jakarta Trading Debut

NCKL IJ Equity  
Graphic Dashboard»

Price 2D  
IDR 810.00



News Chart 5D



Sentiment



MINING & METALS - SPECIALTY

JUNE 1, 2023 / 10:36 AM / UPDATED 2 DAYS AGO

World Business Markets Breakingviews Video More

## Indonesia's Halmahera Persada Lygend inaugurates nickel sulphate plant

By Reuters Staff

2 MIN READ



JAKARTA, June 1 (Reuters) - Indonesian nickel company Halmahera Persada Lygend said on Thursday it has inaugurated operations at its first nickel sulphate plant, as the country ramps up its ambitions to dominate the electric vehicle (EV) industry.

A unit of Trimegah Bangun Persada (TBP), the plant will produce up to 240,000 tonnes a year of materials that are used to make EV batteries, Halmahera Persada Lygend director Tonny H. Gultom said in a statement.



MARKET

MY MONEY

NEWS

TECH

LIFESTYLE

SYARIAH

ENTREPRENEUR

CNBC Indonesia > Market > Berita Market

## Sah! RI Punya Pabrik Nikel Sulfat Pertama, Terbesar Di Dunia

MARKET - Romys Binekasri, CNBC Indonesia

01 June 2023 12:45

SHARE |



Foto: Pabrik Nikel Sulfat. (Dok. Trimegah Bangun Persada)